

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian pada bab terdahulu selanjutnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen proyek pembangunan Jalan Lingkar Batu Putu di Bandar Lampung menunjukkan bahwa kegiatan perencanaan dilakukan dengan baik sehingga mewujudkan efektivitas dalam pembangunan jalan. Perencanaan yang dilakukan oleh Bappeda Provinsi Lampung dalam manajemen pembangunan infrastruktur pembangunan jalan adalah perencanaan manajemen yang dilakukan untuk kurun waktu jangka panjang. Setelah tahap perencanaan dilakukan, selanjutnya dilakukan tahap pelaksanaan proyek. Tahap pelaksanaan proyek dilaksanakan oleh Dinas Bina Marga Provinsi Lampung. Kegiatan Pelaksanaan dilakukan dengan pengadaan tenaga kerja /pegawai (*staffing*) dan pengarahan pegawai (*Directing*) yang disesuaikan dengan masing-masing unit kerja yang sudah ditunjuk baik secara kuantitas maupun kualitas. Tahap selanjutnya dilakukan kegiatan pengendalian proyek yang dilakukan Dinas Bina Marga Provinsi Lampung pada setiap bidang-bidang unit kerja secara menyeluruh. Pengawasan menunjukkan bahwa proses pelaporan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Kendala dalam proyek pembangunan Jalan Lingkar Batu Putu di Bandar Lampung yang menghambat adalah faktor sumber daya manusia, faktor kondisi geografis, dan faktor anggaran dana. Sumber daya dalam pelaksanaan pembangunan jalan belum maksimalnya di karenakan para pelaksana kebijakan di Provinsi Lampung yang masih belum memahami kebijakan. Faktor kondisi geografis yang memperlambat pembangunan jalan lingkar batu putu adalah keadaan lokasi yang berupa perbukitan dan cuaca yang tidak menentu. Sedangkan dari faktor anggaran, keterbatasan anggaran mengakibatkan alat berat yang dimiliki oleh Dinas Bina Marga Provinsi Lampung saat ini tidak sesuai dengan jumlah kebutuhan akan untuk pembangunan infrastruktur jalan.

## **B. Saran**

1. Kepada pihak Pemerintah Daerah Provinsi Lampung dalam tahap perencanaan suatu proyek pembangunan, perlu melaksanakan studi kelayakan di berbagai bidang yaitu ekonomi, teknis, sosial, dan lingkungan guna untuk lebih meningkatkan kemampuan manajemen untuk mengelola proyek konstruksi bagi pihak-pihak yang terlibat pada pengelolaan proyek pembangunan yang ada.
2. Dalam rangka implementasi pelaksanaan pembangunan infrastruktur daerah khususnya di Bandar Lampung, diperlukan kajian yang lebih mendalam dan lebih komprehensif terhadap aspek dan nilai efektifitas pelaksana proyek sebagai guna memperoleh hasil yang lebih optimal.

3. Perlu adanya kesadaran dan tanggungjawab dari pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan jalan, baik pihak pemerintah maupun penyedia jasa (kontraktor) dalam pengelolaan manajemen anggaran maupun manajemen pelaksanaan konstruksi jalan agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
4. Guna meningkatkan kemampuan manajemen untuk mengelola proyek konstruksi, perlu ditingkatkan kemampuan-kemampuan aparatur yaitu dengan cara pembinanaan dan penyuluhan kepada setiap instansi yang terlibat dalam proyek Pembangunan Jalan Lingkar Batu Putu Bandar Lampung khususnya sumber daya manusia.